

ABSTRAK

NILAI EKONOMI JASA LINGKUNGAN AIR WAY BIHA UNTUK PEMANFAATAN IRIGASI DI DESA PAKU NEGARA, KECAMATAN PESISIR SELATAN, KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

Rio Gading

Air Way Biha merupakan sumber daya air yang berperan penting dalam mendukung kegiatan pertanian di Desa Paku Negara, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan bergantung pada ketersediaan air irigasi untuk keberlanjutan usaha tani padi sawah. Keberadaan jasa lingkungan air yang bersumber dari daerah aliran sungai (DAS) Way Biha yang berbatasan dengan kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan memiliki kontribusi terhadap produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai ekonomi jasa lingkungan air Way Biha dalam pemanfaatan irigasi serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesediaan membayar (Willingness to Pay/WTP) petani. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dengan jumlah responden sebanyak 80 orang yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Analisis dilakukan menggunakan Contingent Valuation Method (CVM) untuk menghitung nilai Estimate Willingness to Pay (EWTP) dan Total Willingness to Pay (TWTP), serta analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi WTP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata WTP petani sebesar Rp56.716,42/ha/musim tanam dengan total WTP sebesar Rp16.720.000/musim tanam atau Rp33.440.000/tahun. Penghasilan dan kepemilikan lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap WTP, sedangkan pengeluaran berpengaruh negatif dan signifikan. Dengan demikian, jasa lingkungan air Way Biha memiliki nilai ekonomi nyata dan berperan dalam mendukung keberlanjutan pertanian di Desa Paku Negara.

Kata Kunci : Daerah Aliran Sungai, Jasa Lingkungan Air, Kesediaan Membayar

ABSTRACT

ECONOMIC VALUE OF ENVIRONMENTAL SERVICES OF WAY BIHA WATER FOR IRRIGATION UTILIZATION IN PAKU NEGARA VILLAGE, PESISIR SELATAN DISTRICT, PESISIR BARAT REGENCY

By

Rio Gading

Way Biha River is a water resource that plays an important role in supporting agricultural activities in Paku Negara Village, Pesisir Selatan District, Pesisir Barat Regency. Most of the community work as farmers and depend on the availability of irrigation water to sustain lowland rice farming. The environmental services provided by water resources originating from the Way Biha Watershed (DAS), which borders the Bukit Barisan Selatan National Park area, contribute to agricultural productivity and community welfare. This study aims to calculate the economic value of water environmental services of Way Biha for irrigation use and to analyze the factors influencing farmers' Willingness to Pay (WTP). The research was conducted in March 2024 with 80 respondents determined using the Slovin formula with a 10% margin of error. Primary data were obtained through interviews and questionnaires, while secondary data were collected from related institutions. The analysis employed the Contingent Valuation Method (CVM) to estimate the Average Willingness to Pay (EWTP) and Total Willingness to Pay (TWTP), as well as multiple linear regression analysis to identify factors affecting WTP. The results show that the average WTP of farmers is IDR 56,716.42/ha/planting season, with a total WTP of IDR 16,720,000/planting season or IDR 33,440,000/year. Income and land ownership have a positive and significant effect on WTP, while expenditure has a negative and significant effect. Therefore, the water environmental services of Way Biha have a tangible economic value and play an important role in supporting sustainable agriculture in Paku Negara Village.

Keywords: *Watershed, water environmental services, willingness to pay, irrigation, economic value.*